

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Hybrid Working dan Work Communication secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employee Performance pada PT Pintu Kemana Saja – Kota Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi penerapan sistem kerja fleksibel dan komunikasi kerja yang efektif mampu meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.
2. Sistem Hybrid Working (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employee Performance pada PT Pintu Kemana Saja – Kota Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem kerja hybrid, khususnya dalam hal fleksibilitas waktu, lokasi kerja, serta dukungan teknologi, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan.
3. Work Communication (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Employee Performance pada PT Pintu Kemana Saja – Kota Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kerja yang jelas, terbuka, intens, serta didukung media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Hybrid Working dan Work Communication terhadap Employee Performance pada PT Pintu Kemana Saja – Kota Jakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem hybrid working, terutama dalam hal kejelasan kebijakan kerja, dukungan teknologi, serta ketersediaan fasilitas kerja agar karyawan tetap produktif baik saat bekerja dari kantor maupun dari rumah.
2. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kualitas work communication dengan memperjelas alur komunikasi, meningkatkan keterbukaan antara atasan dan bawahan, serta memastikan penggunaan media komunikasi yang tepat agar tidak terjadi miskomunikasi dalam proses kerja.
3. Bagi karyawan, diharapkan dapat lebih aktif dalam menjaga komunikasi kerja yang efektif serta mampu beradaptasi dengan sistem kerja hybrid, sehingga koordinasi pekerjaan dapat berjalan lebih lancar dan hasil kerja menjadi lebih optimal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi employee performance seperti work-life balance, employee engagement, atau leadership style, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.